

**PERSETUJUAN ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**

Nomor: 111/KEPK-Unisba/XI/2020

*Bismillahirrahmanirrahim*

Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Islam Bandung, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan serta menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir survei/registrasi/surveilans/epidemiologi/humaniora/sosial budaya/ bahan biologi tersimpan/sel punca dan nonklinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial, dan nonklinis lainnya yang berlaku telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul:

*The Health Research Ethics Committee, Universitas Islam Bandung in order to protect the rights and welfare of the health research subject, and to guaranty that the research using survey questionnaire/surveillance/epidemiology/humanities/social-cultural/archived biological materials/ stem cell/other non-clinical materials, will carried out according to ethical, legal, social implications and other applicable regulations, has been troughly reviewed the proposal entitled:*

**Pengaruh Paparan Asap Rokok Tersier Paternalis terhadap Kadar Glukosa Darah dan Gambaran Mikrostruktur Pankreas Keturunan Mencit**

Nama Peneliti : Eva Rianti Indrasari, dr., M.Kes  
*Researcher Name*  
NIK : D.16.0.712  
*Employee Index Number*  
Nama institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung  
*Institution*

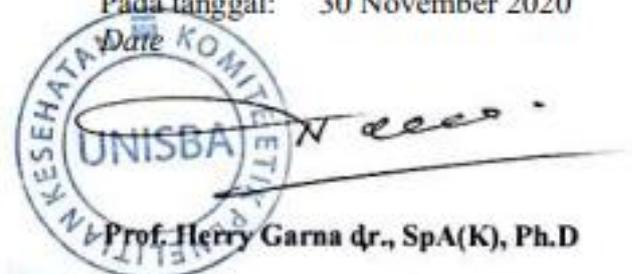
penelitian tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.  
*hereby declare that the proposal is approved.*

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bandung

*Issued in*

Pada tanggal: 30 November 2020



Prof. Herry Garna dr., SpA(K), Ph.D

Chairperson  
Komite Etik Penelitian Kesehatan  
Universitas Islam Bandung (KEPK Unisba)

**Keterangan/notes:**

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.

*This ethical clearance is effective for one year from the due date.*

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

*In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee.*

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

*If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval.*

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

*If there are serious adverse events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committee.*